

**PENGARUH KREDIBILITAS USTADZ ABDUL SOMAD TERHADAP
KEPUTUSAN JAMA'AH UNTUK MENGIKUTI KEGIATAN
DAKWAHNYA DI PEKANBARU**

Oleh : Ade Nur Ashfiah

E-mail: ade.nur@student.unri.ac.id

Pembimbing : Evawani Elysa Lubis, M. Si

Konsentrasi Manajemen Komunikasi - Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstrac

The Information is something that is important for humans because it can help meet their needs. communicator as a source of information must be able to account for the validity of the message conveyed by mastering and understanding the message. Sources with high credibility also have a higher influence in influencing the audience. So the research in this thesis is to answer how much influence Ustadz Abdul Somad has had on the decision of pilgrims to take part in his missionary activities in Pekanbaru. The study uses quantitative explanatory methods using unknown population techniques with a sample of 166 respondents. Researchers collected data with questionnaires. To find out how much influence between the independent and dependent variables. Researchers use simple linear regression analysis. Data processing of the questionnaire test was carried out using Windows Version 23 SPSS program. Based on the equation $Y = -0.783 + 1,027X + e$ constant (a) of -0.783. This means that if the credibility of Ustadz Abdul Somad is assumed to be zero (0), then the decision of pilgrims to take part in preaching activities in Pekanbaru is worth -0,783. The regression coefficient value of 1.027 states that if the credibility of Ustadz Abdul Somad has increased by 1 unit, then the decision of pilgrims to take part in preaching activities in Pekanbaru will increase by 1,027 points. This means that the influence of Ustadz Abdul Somad's credibility of 96.5% on the decision of pilgrims to take part in preaching activities in Pekanbaru has a very strong influence.

Keywords: Source credibility Theory, Ustadz Abdul Somad, decision-making

PENDAHULUAN

Komunikasi terjadi dalam berbagai konteks kehidupan. Komunikasi merupakan prasyarat kehidupan manusia. Kehidupan manusia akan tampak hampa atau bahkan tidak ada kehidupan jika tidak ada komunikasi. Karena tanpa komunikasi, interaksi antarmanusia, baik secara perseorangan, kelompok, ataupun organisasi tidak mungkin dapat terjadi. Dua orang dikatakan melakukan komunikasi apabila melakukan aksi dan reaksi dan dalam ilmu komunikasi disebut dengan tindakan komunikasi. Dalam hal ini, tindakan komunikasi memiliki suatu tujuan. Tujuan komunikasi adalah untuk mengubah sikap, mengubah opini/pendapat/pandangan, mengubah perilaku dan mengubah masyarakat. Onong U. Effendy (2000:55).

Sementara fungsi komunikasi menurutnya adalah untuk menginformasikan, mendidik, menghibur dan mempengaruhi. Semua fungsi yang dijelaskannya ini juga merupakan bagian dari fungsi komunikasi instrumental yang dinyatakan oleh William I. Gordon (dalam Yasir, 2009:54) yang menyebutkan bahwa tujuannya adalah menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap, dan keyakinan serta mengubah perilaku atau menggerakkan tindakan dan juga untuk menghibur (Yasir, 2009:54).

Untuk mencapai suatu tujuan ataupun fungsi komunikasi agar mendapatkan efek ataupun respon yang sesuai maka seorang komunikator biasanya haruslah memiliki kredibilitas. Menurut Cangara (2003:95) kredibilitas adalah seperangkat persepsi tentang kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh sumber sehingga diterima atau diikuti oleh khalayak (penerima). Selain itu, definisi kredibilitas juga disampaikan oleh Jalaluddin Rakhmat (2009:87)

yang mengatakan bahwa kredibilitas adalah seperangkat persepsi komunikate tentang sifat-sifat komunikator. Dalam definisi ini terkandung dua hal yaitu kredibilitas adalah persepsi komunikate, jadi tidak inheren dalam diri komunikator dan selanjutnya yaitu kredibilitas berkenaan dengan sifat-sifat komunikator, yang kemudian akan kita sebut sebagai komponen-komponen kredibilitas (Rakhmat, 2009:87).

Menurut Teori Kredibilitas Sumber (*Source Credibility Theory*) yang dikemukakan oleh Hovland, Janis dan Kelley dalam buku *Communication and Persuasion* yang memiliki asumsi dasar bahwa seseorang dimungkinkan lebih mudah dipersuasi jika sumber-sumber persuasinya cukup kredibel. Komunikator biasanya akan lebih percaya dan cenderung menerima dengan baik pesan-pesan yang disampaikan oleh orang yang memiliki kredibilitas di bidangnya. Menurut Hovland (2007:270) Sumber dengan kredibilitas tinggi memiliki dampak besar terhadap opini audiens daripada sumber dengan kredibilitas rendah. (Azwar, 2011:64-65).

Dalam kaitan pemaparan diatas, yang mana komunikator memiliki peranan yang penting maka begitu pula halnya komunikator dakwah. Definisi dakwah dalam Islam adalah mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai peringatan Tuhan untuk kemashlatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat. Selain itu, Abu Bakar Dzakarria (dalam Wahyu Ilahi, 2013:16) mendefinisikan dakwah adalah kegiatan para ulama dengan mengajarkan manusia kepada apa yang baik bagi mereka, yaitu kehidupan dunia akhirat menurut kemampuan mereka." Dakwah juga dijelaskan oleh Drs. Hamsah Ya'kub, dalam bukunya "Publisitik Islam" yang memberi pengertian bahwa

dakwah adalah mengajak manusia dengan hikmah bijaksana untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya (Hasan Bisri, 2010:73).

Ustadz Abdul Somad (UAS) adalah seorang pendakwah, ulama dan dosen pada masa milenial. Tidak ada yang menyangsikan sosok da'i asal Riau, Ustadz Abdul Somad cukup populer. Ceramah-ceramahnya yang banyak diunggah di youtube sangat digemari. Sosoknya tegassaat menyampaikan ceramah tampaknya mengundang banyak simpati. Ustadz Abdul Somad resmi menerima gelar kehormatan dari Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau Selasa (20/2/2018). Melalui proses upacara adat Melayu, UAS sapaan akrabnya Abdul Somad mendapatkan kehormatan dari daerah asalnya, Provinsi Riau. UAS, begitu ulama kondang ini biasa disapa diberi gelar Datuk Seri Ulama Setia Negara. Dia menerima gelar adat ini karena telah berperan penting dalam menyiarkan agama Islam dan memegang teguh adat-istiadat Melayu. Dia juga sudah mendunia dan dikenal dimana-mana membawa nama baik Riau yang identik dengan nuansa Agama Islam (Pekanbaru.tribunnews.com, diakses Minggu 18/3/2018).

Sebagai alternatif pilihan ada beberapa nama Ustadz yang juga populer seperti Ustadz Hanan Attaki dan Felix Siauw yang kegiatan dakwahnya lebih banyak di padati anak-anak muda jika dibandingkan Ustadz Abdul Somad yang kegiatan dakwahnya dihadiri jama'ah dari berbagai kalangan hingga orang tua. (Olahan Peneliti, 2019).

Sementara itu, dalam menyampaikan pesannya atau dengan kata lain sesuatu yang berasal dari sumber haruslah ada penerimanya. Penerima dalam hal ini adalah masyarakat yang menjadi sasaran

dakwah. Masyarakat sebagai objek dakwah atau sasaran dakwah adalah salah satu unsur yang penting dalam sistem dakwah yang tidak kalah peranannya dibanding dengan unsur-unsur dakwah yang lain. J.L Gillian seperti yang di ungkapkan oleh Abu Ahmadi mengatakan, bahwa yang dimaksud dengan masyarakat adalah kelompok manusia yang terbesar dan mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama. Masyarakat meliputi pengelompokan-pengelompokan yang lebih kecil. Sedangkan R. Linton mengemukakan bahwa yang dimaksud masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama sehingga mereka dapat mengorganisasikan dirinya, berpikir tentang dirinya dalam satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu (Faizah, 2006).

Pada komunikasi dakwah, masyarakat yang mengikuti kegiatan dakwah disebut dengan jama'ah. Gerakan jama'ah tabligh berasal dari daerah bernama Mewat di India. Dipelopori oleh syekh Muhammad Ilyas kandhalawi (1303-1364) sekitar tahun 1920- yang saat itu melihat bahwa ajaran agama Islam sudah banyak ditinggalkan oleh masyarakat dan bercampur dengan berbagai bid'ah. Istilah jama'ah tabligh sendiri tidak berasal dari kelompok ini, tetapi karena aktivitas dakwah mereka menyampaikan dakwah secara langsung maka mereka disebut jama'ah tabligh. Bahkan Maulana Iiyas sendiri mengatakan jika gerakan ini harus diberi nama, maka aku beri nama "gerakan iman" (Rivai, 2010:42). Jama'ah bukan merupakan kelompok atau ikatan tertentu, tetapi muslim yang menjalankan agamanya secara totalitas dan menghindari pertikaian mazhab (Amin, 2012:35)

Peneliti menemukan banyaknya masyarakat yang mendatangi kegiatan dakwah Ustadz Abdul Somad secara langsung ditempat-tempat keagamaan, terbukti dengan jumlah orang yang hadir saat di Masjid An-nur, Pekanbaru pada 21 Febuari 2018, kegiatan dakwah Ustadz Abdul Somad dengan tema membangun generasi Qur'ani melalui pendidikan dipenuhi jama'ah yang melebihi kapasitas ruangan utama (ruang sholat) Masjid An-nur dalam menampung masyarakat, yang mana kapasitas Masjid An-nur untuk 4.500 orang , namun yang hadir diperkirakan lebih dari 4.500 orang karena banyak yang terpaksa berada diluar (olahan peneliti, 2018).

Masjid Agung An-nur dipadati para jama'ah sholat jum'at pada pelaksanaan sholat Jum'at pertama di bulan ramadhan. Sedikit berbeda dari hari biasa ramainya kali ini. Itu dikarenakan Ustadz Abdul Somad menjadi khatib sholat yang diadakan di Masjid Agung An-Nur Pekanbaru, Jum'at (18/5/2018). Kehadiran Ustadz Abdul Somad tersebut membuat jama'ah masjid An-nur sangat padat. Bahkan, parkir mobil sampai parkir diluar pekarangan masjid. Salah seorang masyarakat Pekanbaru, Ariyadi ketika ditanya Tribun Pekanbaru mengatakan kedatangannya sholat Jum'at di Masjid Agung An-nur dilakukan dengan karena ada Ustadz Abdul Somad mengisi khutbah. "biasanya saya sholat di masjid dekat rumah di Sukajadi, kali ini sengaja datang untuk mendengar khutbah dari sang Ustadz yang kondang yang banyak jadi pembicaraan saat ini,"katanya. (Pekanbaru.tribunnews.com, diakses Rabu 30/5/2018)

Sedangkan di daerah lain mengalami hal serupa, lebih dari 125 ribu umat muslim menghadiri acara tabligh akbar Ustadz Abdul Somad di

Masjid Raya Bandung Provinsi Jawa Barat (30/3). Sementara itu, ketua umum MIM Foundation selaku penyelenggara, Adi Awaludin mengaku, sangat terharu dengan semangat umat muslim dalam mendengar ilmu dari ulama besar. Adi mengatakan di perkiraan jumlah jama'ah yang hadir mencapai 125ribu orang. Di dalam masjid Full dan mereka menyiapkan layar lebar dilapangan rumput pun dipenuhi oleh seluruh jama'ah yang hadir dari beberapa kota (Jabarekspres.com, diakses Sabtu 20/10/2018).

Terkait kegiatan dakwah Ustadz Abdul Somad di Pekanbaru, Ustadz Abdul Somad mengisi kajian rutin Hadist Ar-Ba'in An-Nawawi seusai melaksanakan sholat Maghrib berjama'ah di Masjid Raya Kota Pekanbaru, dekat pasar bawah Senapelan. Selain itu beliau juga mengisi kajian rutin pekanan setiap Sabtu Subuh di Masjid Raya An-Nur, Pekanbaru. Untuk kegiatan dakwah lainnya beliau biasanya memenuhi undangan dari masyarakat ataupun mengadakan tabligh Akbar misalnya tabligh Akbar yang diadakan di Masjid Paripurna Raudhatus Shalihin, Jl. Bukit Barisan, Tenayan Raya, Pekanbaru pada Selasa, 16 Oktober 2018 lalu (facebook.com/UstadzAbdulSomad).

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Kredibilitas Sumber (source credibility theory)

Teori ini dikemukakan oleh Hovland, Janis dan Kelley pada tahun 1953 dalam buku Communication and Persuasion memiliki asumsi dasar yang menyatakan bahwa seseorang dimungkinkan lebih mudah dipersuasi jika sumber-sumber persuasinya cukup kredibel. Kita biasanya akan lebih percaya dan cenderung menerima dengan baik pesan-pesan yang disampaikan oleh orang yang memiliki

kredibilitas di bidangnya. (Azwar, 2011:64-65)

2. Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris ‘communication’ berasal dari bahasa Latin ‘communicatio’, bersumber dari ‘communis’ yang berarti “sama”. Sama disini adalah dalam pengertian “sama makna”. Komunikasi minimal harus mengandung “kesamaan makna” antara kedua belah pihak yang terlibat. Dikatakan “minimal” karena kegiatan komunikasi itu tidak bersifat “informatif” saja, yakni agar orang mengerti dan tau tetapi juga “persuasif”, yaitu orang bersedia menerima suatu paham atau keyakinan, melakukan suatu kegiatan dan lain-lain.

3. Pengertian Kredibilitas sumber

Menurut Rakhmat (2008:256) menjelaskan bahwa kredibilitas adalah seperangkat persepsi komunikan tentang sifat-sifat komunikator. Hal ini mengandung dua pengertian yaitu : Pertama, kredibilitas adalah persepsi komunike, sehingga tidak inheren dalam diri komunikator. Kedua, kredibilitas berkenaan dengan sifat-sifat komunikator. Ma’rat (1981:58) mendefinisikan kredibilitas adalah bagaimana seorang komunikator ulung dinilai dan dipercaya oleh individu yang menerima komunikasi.

4. Pengertian Dakwah

Secara terminologis dakwah Islam telah banyak didefinisikan oleh para ahli. Sayyid Qutb memberi batasan dengan “mengajak” atau “menyeru” kepada orang lain masuk kedalam sabil Allah Swt. Ahmad Ghusuli menjelaskan bahwa dakwah merupakan pekerjaan atau ucapan untuk mempengaruhi manusia supaya mengikuti Islam (M. Munir, 2006 : 19).

5. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan menurut Baron dan Byrne (2008) adalah suatu proses melalui kombinasi individu atau kelompok dan mengintegrasikan informasi yang ada dengan tujuan memilih satu dari berbagai kemungkinan tindakan. Pengambilan keputusan juga di definisikan oleh Sweeney dan McFarlin (dalam Sarwono & Meinarno, 2009) sebagai suatu proses mengevaluasi pilihan-pilihan yang ada untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

Selanjutnya, Dermawan (2004) menyebutkan bahwa pengambilan keputusan adalah ilmu dan seni pemilihan alternatif solusi atau alternatif tindakan dari sejumlah alternatif solusi dan tindakan yang tersedia guna menyelesaikan masalah.

6. Pengertian Jama’ah

Masyarakat yang mengikuti kegiatan dakwah disebut dengan jama'ah. Gerakan jama'ah tabligh berasal dari daerah bernama Mewat di India. Dipelopori oleh syekh Muhammad Ilyas kandhalawi (1303-1364) sekitar tahun 1920- yang saat itu melihat bahwa ajaran agama Islam sudah banyak ditinggalkan oleh masyarakat dan bercampur dengan berbagai bid'ah. Istilah jama'ah tabligh sendiri tidak berasal dari kelompok ini, tetapi karena aktivitas dakwah mereka menyampaikan dakwah secara langsung maka mereka disebut jama'ah tabligh. (Rivai, 2010:42).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode kuantitatif eksplanasi dengan menggunakan teknik *unknown population* dengan jumlah sampel 166 responden. Peneliti mengumpulkan data dengan kuisisioner. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen

dan dependen. Variable independen yaitu kredibilitas Ustadz Abdul Somad dan Variabel dependen yaitu keputusan jama'ah untuk mengikuti kegiatan dakwahnya di Pekanbaru. Peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana. Pengolahan data uji kuisisioner dilakukan menggunakan program SPSS Windows Versi 23. Adapun jadwal penelitian yang dilakukan pada bulan September hingga Januari 2019. Pemilihan responden pada penelitian ini menggunakan *accidental sampling* dimana merupakan teknik memilih siapa saja yang kebetulan dijumpai untuk dijadikan sample. Peneliti menemui jama'ah yang menghadiri kegiatan dakwah Ustadz Abdul somad secara langsung. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner, buku, penelitian sejenis terdahulu dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yaitu menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan dengan deskripsi karakteristik responden ialah memberikan gambaran yang menjadi sampel penelitian. Dalam penelitian ini responden di kelompokkan menjadi beberapa bagian :

Berikut kategori karakteristik responden:

a. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	76	45,75%
Perempuan	90	54,25%
Total	166	100%

Pada tabel data mengenai karakteristik responden yang berdasarkan jenis kelamin , menunjukkan jumlah responden

terbesar adalah responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 90 responden atau 54,25%.

b. Identitas Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden	Jumlah	Persentase (%)
17-19Tahun	2	1,3%
20-25Tahun	75	45,1%
26-30Tahun	73	43,8%
31-35Tahun	11	6,5%
36-40Tahun	4	2,6%
>41 Tahun	1	0,8%
Total	166	100%

c. Identitas responden berdasarkan pekerjaan.

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Mahasiswa/ Pelajar	76	45,8%
Pegawai Negeri Sipil	19	11,7%
Pegawai Swasta	17	10,2%
Tenaga Pengajar(Guru /Dosen)	39	23,7%
Wirausaha/ Wiraswasta	9	5,5%
Ibu Rumah Tangga	5	3,1%
Lainnya	1	0,6%
Total	166	100%

2. Pertanyaan Umum

Pelaksanaan Pertanyaan umum menjelaskan mengenai responden dalam mengikuti kegiatan dakwah di Pekanbaru. Adapun pertanyaan umum pada kuisisioner agar mempermudah responden untuk mengerti dan memahami isi dari kuisisioner.

a. Keikutsertaan Dalam Kegiatan Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Pekanbaru

Keikutsertaan	Jumlah	Persentase
---------------	--------	------------

		(%)
Sangat sering	67	40,36%
Sering	73	43,97%
Kadang-kadang	26	15,67%
Tidak pernah	-	-
Total	166	100%

b. Mengakses informasi dakwah Ustadz Abdul Somad di internet?

Mengakses informasi	Jumlah	Persentase (%)
Sangat sering	106	63,86%
Sering	37	22,29%
Kadang-kadang	23	13,85%
Tidak pernah	-	-
Total	166	100%

3. Rekapitulasi Skor Jawaban Responden

a. Rekapitulasi skor jawaban responden untuk variabel pengaruh kredibilitas Ustadz Abdul Somad (variabel independen)

Indikator	Skor Rata – Rata	Rentang Skala	Kriteria
Kepercayaan (<i>trustworthiness</i>)	3,36	3,251 – 4,00	SS
Keahlian (<i>expertise</i>)	3,38	3,251 – 4,00	SS
Daya tarik (<i>attractiveness</i>)	3,2	2,501 – 3,25	S

Sumber : Olahan Penulis, 2019

Dari tabel 5.20 dapat dilihat masing-masing indikator untuk variabel x yaitu kredibilitas Ustadz Abdul Somad berpengaruh terhadap keputusan jama'ah untuk mengikuti kegiatan dakwahnya di Pekanbaru, karena masing-masing indikator memiliki rentang skala setuju dan sangat setuju. Indikator yang memiliki rentang skala yang sangat tinggi pada variabel ini adalah indikator *keahlian* sebesar 3,38 dengan

kategori sangat setuju. Artinya keahlian Ustadz Abdul Somad berpengaruh terhadap keputusan jama'ah untuk mengikuti kegiatan dakwahnya di Pekanbaru.

b. Rekapitulasi skor jawaban responden untuk variabel keputusan jama'ah untuk mengikuti kegiatan dakwahnya di Pekanbaru.

Indikator	Skor Rata – Rata	Rentang Skala	Kriteria
Minat	3,42	3,251 – 4,00	SS
Perhatian	3,29	3,251 – 4,00	SS
Keinginan	3,21	2,501 – 3,25	S
Keputusan	3,13	2,501 – 3,25	S

Sumber: Olahan Penulis, 2019

Dari tabel 5.21 dapat dilihat bahwa masing-masing indikator untuk variabel y yaitu keputusan jama'ah untuk mengikuti kegiatan dakwah di Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat rata-rata skor indikator keputusan jama'ah masuk kedalam kriteria sangat setuju dan setuju. Untuk indikator minat dan perhatian memiliki angka yang sama dengan kriteria sangat setuju, sedangkan untuk indikator keinginan dan keputusan dengan kriteria setuju.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = -0,783 + 1,027X$$

Nilai konstanta (a) sebesar -0,783. Artinya adalah apabila kredibilitas Ustadz Abdul Somad diasumsikan bernilai nol (0), maka keputusan jama'ah untuk mengikuti kegiatan dakwah di Pekanbaru bernilai sebesar -0,783. Nilai koefisien regresi 1,027

menyatakan bahwa jika kredibilitas Ustadz Abdul Somad mengalami peningkatan 1 satuan, maka keputusan jama'ah untuk mengikuti kegiatan dakwahnya di Pekanbaru akan mengalami peningkatan sebesar 1,027 point.

Sementara nilai t_{hitung} (67,723) > t_{tabel} (1,97453) dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000 masih berada dibawah 0,05, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal ini menjelaskan bahwa kredibilitas Ustadz Abdul Somad memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap keputusan jama'ah untuk mengikuti kegiatan dakwahnya di Pekanbaru.

5. Uji Determinasi

R^2 (*R square*) yang diperoleh pada penelitian ini sebesar 0,965. Angka tersebut menunjukkan pengertian bahwa pengaruh kredibilitas Ustadz Abdul Somad terhadap keputusan jama'ah untuk mengikuti kegiatan dakwahnya di Pekanbaru sebesar 96,5%. Sementara sisanya sebesar 3,5% lagi dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini. Hal ini berarti pengaruh kredibilitas Ustadz Abdul Somad sebesar 96,5% terhadap keputusan jama'ah untuk mengikuti kegiatan dakwah di Pekanbaru memiliki pengaruh yang sangat kuat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian diatas Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Kredibilitas Ustadz Abdul Somad Terhadap Keputusan Jama'ah Untuk Mengikuti Kegiatan Dakwahnya di Pekanbaru ”, dengan menggunakan teori kredibilitas sumber maka diketahui besarnya pengaruh kredibilitas Ustadz Abdul Somad, nilai t_{hitung} (67,723) > t_{tabel} (1,97453) dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000 masih berada dibawah 0,05, maka hipotesis

dalam penelitian ini diterima. Hal ini menjelaskan bahwa kredibilitas Ustadz Abdul Somad memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap keputusan jama'ah untuk mengikuti kegiatan dakwahnya di Pekanbaru.

Sementara nilai R Square yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,965 atau 96,5%, yang mana menjelaskan bahwa kredibilitas Ustadz Abdul Somad memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap keputusan jama'ah untuk mengikuti kegiatan dakwahnya di Pekanbaru, sementara sisanya sebesar 3,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kemudian dari kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis menyajikan saran sebagai memberi saran untuk komunikator dakwah yang merupakan sumber informasi mengenai pengetahuan agama Islam bagi jama'ah atau masyarakat muslim yaitu, memperkenalkan keilmuan yang di kuasai kepada jama'ah sesuai dengan latar belakang pendidikan ataupun pengalaman-pengalaman yang dimiliki, menyampaikan pesan dakwah secara menarik dengan bahasa yang mudah dipahami jama'ah karena komunikator yang memiliki kredibilitas yang tinggi lebih mudah mempengaruhi jama'ah dalam penerimaan pesan kepada jama'ah.

Selanjutnya, penulis menyajikan saran sebagai masukan untuk para pembaca agar lebih selektif dalam memilih informasi yang akan di terima, carilah informasi yang berasal dari sumber yang dapat dipercaya karena pesan yang baik tentu dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Saran selanjutnya adalah untuk mengembangkan ilmu komunikasi mengenai besarnya pengaruh kredibilitas sumber terhadap keputusan, diharapkan bagi peneliti selanjutnya

yang ingin meneliti objek yang sama yakni mengenai pengaruh kredibilitas sumber meneliti dengan faktor lain yang mengukur besar pengaruh kredibilitas sumber diluar penelitian ini. Sehingga pengetahuan dan ilmu komunikasi dapat berkembang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA BUKU:

Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbosa Rekatama Media.

Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Cangara, Hafied. 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

_____. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

Durianto, dkk. 2003. *Inovasi Pasar dengan Iklim yang Efektif*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Effendy, Onong Unhjana. 2000. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Hasan, I., 2002, *Pokok-pokok Materi Pengambilan Keputusan*. Jakarta: GhaliaIndonesia.

Hovland, Carl L. 2007. *Definisi Komunikasi*. Raja Grafindo Persada

Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana.

Mincemoyer, Claudia, C., Perkins, Daniel. F. (2003). *Assessing Decision-making*

Moleong, Lexy, J. 2005. *Metode*

Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya.

M. Munir. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Kencana

Nugroho, Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi

Rakhmat, Jalaludin. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta

Wahyu Ilahi, 2013. *Komunikasi Dakwah*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Ws. Winkel. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia

Tengku Lukman Jaafar, 2018. *Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan*. Pekanbaru : Kreasi Edukasi

Sumber Skripsi dan Jurnal :

Sumber lain :

SKRIPSI :

Ayu Rosalia Dewi. 2017. *Pengaruh kredibilitas penyuluh Badan Kependudukan Keluarga Berencana (BKKBN) terhadap peningkatan kesadaran pentingnya mengatur jarak kelahiran pada masyarakat kabupaten Siak.* Skripsi. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

Astra Rosita Sari. 2018. *Pengaruh Kredibilitas Najwa Shihab terhadap Keputusan Menonton Acara Mata Najwa di Trans7*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Lampung.

Egie Jatnika Kosasih. 2017. *Pengaruh kredibilitas petugas terhadap sikap kepatuhan pasien*

tuberkulosis pada pemeriksaan dahak. Jurnal. Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran.

JURNAL:

Skills of Youth. Jurnal Online, Vol. 8, No. 1 ISSN 15405273. Tersedia: https://www.google.com/?gws_rd=ssl#q=Assessing+Decisionmaking+Skills+of+Youth.+Jurnal+Online%2C+Vol.+8%2C+No.+1+ISSN+1540+5273.

(diakses 13 Desember 2018).

SUMBER LAIN:

Nasional.republika.co.id

Republika.co.id

Jabarekspres.com

Pekanbaru.tribunnews.com

Www.kompasiana.com

Viva.co.id